

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia salah satunya yaitu dengan pendidikan. Pendidikan memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa yang akan datang. Pendidikan dapat kita peroleh dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantaranya pendidikan informal (keluarga) yang kita peroleh sejak lahir sampai meninggal dunia. Disini, peranan orangtua terhadap pendidikan anak menjadi dominan, anak mendapatkan bimbingan dari orangtua dengan penuh kasih sayang yang tiada habisnya dan tak terhitung nilainya.

Orangtua sangat mengharapkan anak mendapatkan pengetahuan, pendidikan yang maksimal seperti akhlak, moral, pengetahuan yang berkualitas, dan dapat mengembangkan potensi bakat serta ketrampilan yang dimilikinya secara menyeluruh. Harapannya anak dapat menjadi anggota masyarakat yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan tinggi, bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.

Peran keluarga sangatlah berarti terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar anak ketika di sekolah, apabila orang tua dalam keluarga mengarahkan, memotivasi dan mendampingi kegiatan belajar anaknya, memungkinkan pada diri anak mempunyai minat belajar bahkan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga dengan orangtua, bila acuh tak acuh dan tak memperdulikan terhadap kegiatan belajar anak, maka

anak tidak memiliki semangat belajarnya, sehingga sulit diharapkan anak dapat minat belajar secara maksimal.

Dalam kehidupan, sarana utama manusia untuk mengembangkan pendidikan melalui daya cipta, rasa dan karsa masyarakat beserta anggota kelompoknya, artinya manusia menerima pendidikan dengan melihat, mendengar, merasa, dan meraba yang anak dapatkan dari lingkungan pendidikan formal atau non formal. Bahkan boleh dikata, akses pendidikan merupakan segala bentuk dari kemajuan hidup umat manusia sepanjang masa.²

Fungsi pendidikan sebagai usaha untuk membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan dan usaha yang maksimal serta baik akan menghasilkan keberhasilan pada semua anak didik kepada tujuan yang diharapkan. Guru mengajar, mempunyai tujuan agar bahan yang diberikan dipahami sepenuhnya oleh semua muridnya, bukan hanya pada sebagian orang saja yang diberikan penilaian tertinggi. Penjelasan harus penuh, bukan setengah-setengah atau seperempat saja.³

Ketika di sekolah, maka peranan sekolah sebagai mengajar dan mendidik serta memperhalus dan memperbaiki tingkah laku anak didiknya ketika dari keluarganya. Guru mempunyai peran penting sebagai pendidik yang harus memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Selain dari guru, sekolah juga perlu adanya sarana sebagai berkembangnya pendidikan, maksudnya suatu tindakan yang sengaja diadakan untuk tercapainya tujuan

² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 2.

³ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses; Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), h. 35.

pendidikan tertentu yang ingin dicapainya. Diantaranya berupa hukuman maupun ganjaran, perintah maupun larangan, pujian maupun celaan, bahkan kebiasaan. Selain itu adanya fasilitas sarana prasarana sekolah, maupun fasilitas-fasilitas yang lainnya.

Saat ini, siswa di manapun berada mulai dari TK sampai perguruan tinggi, sedang mengalami dan merasakan aktifitasnya secara online karena adanya covid-19, maka dari itu pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka (luring) dengan guru dan temannya di sekolah. Hal ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial (online). Sehingga dalam pembelajaran saat ini peran orang tua sangatlah berpengaruh sekali terhadap minat belajar anak.

Di masa pandemi Covid-19 ini, guru dalam penyampaian materi, pemberian tugas pembelajaran di sekolah di berikan kepada anak di rumah melalui online. Untuk menunjang agar minat belajar online anak di sekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orangtua. Orangtua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam proses belajar anaknya. Faktor keberhasilan anak dalam belajar online salah satu adalah karena orang tua yang berperan aktif dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya.

Belajar online adalah suatu pembelajaran yang penerapannya menggunakan media alat elektronik berbasis komputer, tablet, ponsel, I-pad, laptop, noot book serta sebuah jaringan. Istilah pembelajaran media elektronik dikenal juga dengan pembelajaran online seperti e-Learning, on-

line learning, internet-enabled learning, Zoom learning, google classroom, atau Imlera learning. Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk belajar on-time secara online sambil tetap bersosialisasi di rumah masing-masing agar selalu berinteraksi antara guru dan siswa.

Pembelajaran online merupakan sekumpulan metode pengajaran dimana kegiatan pengajaran dilakukan secara terpisah dari kegiatan belajar. Dari kedua pemisah kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik (siswa bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah) dan jarak non fisik (keadaan yang memaksa seseorang bertempat tinggal dekat dengan lokasi sekolah), namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.⁴

Pembelajaran online tidak bisa lepas dari jaringan internet. Pada Jaringan koneksi internet ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari kota, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di pedesaan, terpencil dan tertinggal. Apabila menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak nyambung, karena letak geografis yang jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini menjadi pemicu permasalahan yang banyak terjadi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran online sehingga kurang optimal dan maksimal pelaksanaannya.

Apabila peran orang tua tidak baik dan kurang peduli, kemungkinan anak akan mengalami kesulitan dalam belajar online dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di rumah. Anak yang kurang diperhatikan oleh orangtuanya dalam belajar mengakibatkan anak tersebut

⁴ Hamzah B, Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: JPT Bumi Aksara, 2009), h. 34.

kurang efisien minat belajarnya dan cenderung tidak mempedulikan tugas yang diberikan dari guru secara online.

Berdasarkan pra survey melalui wawancara dengan guru wali kelas 3 di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk bahwa banyak anak-anak yang kurang berminat belajar menggunakan metode online dikarenakan kurangnya peran dari orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.⁵

Dari uraian diatas, maka dapatlah kiranya diambil kesimpulan, bahwa faktor yang penting untuk keberhasilan pendidikan jarak jauh adalah perhatian, percaya diri, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, peran serta orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online adalah keterlibatan orangtua dalam keluarga dalam pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak serta keikutsertaan orang tua dan keluarga dalam program pembelajaran anak di sekolah. Orangtua bersama keluarga bekerjasama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, menyelaraskan program yang ada dalam kurikulum disekolah dengan lingkungan anak ketika di rumah.

Berangkat dari asumsi di atas, peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian dengan judul : “Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk”.

⁵ Kusumawardani, Erni, *Wawancara MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk*, 18 Januari 2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar anak terkait peran orangtua pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?
3. Bagaimana hasil minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar anak terkait peran orang tua pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
- c. Untuk mengetahui hasil minat belajar anak pada pembelajaran online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin di capai antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas pengetahuan pembelajaran online khususnya dan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya. Sekaligus menambah ilmu

baru bagi peneliti dengan mengetahui kreatifnya orang tua dalam peran meningkatkan minat belajar anak secara online.

2. Bagi Lembaga MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk

Sebagai bahan untuk memberikan gambaran tentang pendidikan jarak jauh secara online. Sekaligus dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan para guru serta bahan evaluasi mengenai kondisi sulit di masa pandemi covid-19 ini sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem online.

3. Bagi para Guru

Sebagai ilmu baru dan lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi dan tugas pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui media elektronik secara online.

4. Bagi Orangtua

Dengan pembelajaran online ini mampu melatih anak mengenal kondisi rumah dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Selain itu orang tua dapat mengontrol sejauh mana minat anak dalam belajarnya.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang peneliti kaji, penulis akan memberikan gambaran beberapa definisi operasional. Adapun judul dari penelitian ini adalah mengenai “Peran Orangtua dalam meningkatkan minat belajar Anak pada Pembelajaran Online di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk”. Beberapa istilah kata kunci yang penulis sajikan, diantaranya :

1. Peran Orangtua adalah (ayah dan ibu) yang merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, dimana anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lain.

Peran orangtua dalam mendukung pendidikan pada anak salah satunya adalah memberikan motivasi, melakukan pendampingan anak belajar di rumah, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

2. Minat Belajar anak adalah suatu rasa suka, rasa keterkaitan, sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
3. Pembelajaran online adalah suatu pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat elektronik dengan media berbasis komputer, tablet, ponsel, I-pad, laptop, noot book serta sebuah jaringan. Istilah pembelajaran online dikenal juga dengan pembelajaran menggunakan media elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, Zoom learning, google classroom, atau Imtera learning.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian

membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Tri Handayani, Peran Orangtua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020.⁶ yang mendeskripsikan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu memberikan motivasi, mengontrol waktu belajar anak, menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak, memantau efektifitas jam belajar disekolah dan memberikan penghargaan. Peran orangtua itu sangat penting dalam motivasi belajar anak. Tinggi atau rendahnya motivasi belajar anak dipengaruhi oleh peran orangtua. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar anak.
2. Laila Kanti Safitri, Peran orangtua dalam meningkatkan minat Belajar anak pada pembelajaran *Online* di SD Negeri 5 Metro Pusat.⁷ Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu ada berbagai jenis peran yang dilakukan oleh

⁶ Handayani, Tri, *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru* (IAIN Salatiga: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

⁷ Kanti Safitri, Laila, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online* (IAIN Metro: Skripsi, Fakultas tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

orangtua, Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan terhadap anaknya, ada yang memberikan fasilitas seperti *handphone* dan kuota internet, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat dalam belajar. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kurangnya pemahaman orangtua terhadap pembelajaran anaknya dan kurangnya interaksi antara orangtua dan anak.

3. Inarotul Ulya, Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada mata pelajaran bahasa inggris pada masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas III MIN 2 Pringsewu.⁸ Seluruh kegiatan belajar siswa di laksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak. Siswa belajar dirumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orangtua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dan pembelajaran dirumah sekarang ini.
4. Nurma Artika, Peran Orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak Sdn 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab. Langkat⁹
Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan

⁸ Ulya, Inarotul, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19* (UIN Raden Intan Lampung: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2020).

⁹ Nurma Artika, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak* (UIN Sumatera Utara Medan: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2019).

belajar agama anak. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengetahuan/basic agama yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan/basic agama. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar agama anaknya di dalam kelas dan diluar kelas. Orang tua yang berperan baik dalam kegiatan belajar agama anaknya di kelas akan membuat anak lebih antusias dalam belajar agama dan ketika diluar kelas anak akan lebih bersopan santun dan menghargai teman lainnya. Sedangkan orang tua yang kurang berperan dengan baik akan mengakibatkan anaknya kurang antusias dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan ketika diluar kelas anak akan bersikap sesukanya.

5. Lilia Kusuma Ningrum, Peran Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan¹⁰
Peran orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga peran orang tua sebagai panutan bagi anak untuk membina dan mengajarkan anak tentang sifat terpuji dan tercela, keteladanan kisah-kisah para rasul dan sahabatnya, shalat, puasa dan do'a sehari-hari, kemudian peran orang tua sebagai fasilitator anak

¹⁰ Kusuma Ningrum, Lilia, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak* (IAIN Metro: Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2019).

menyediakan semua kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik.

Disini, penulis juga akan memberikan gambaran mengenai persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terkait peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu orangtua sama-sama memberikan motivasi, membina, mendidik, memberikan perhatian, memberikan penghargaan maupun hadiah, memberikan fasilitas seperti HP dan kuota internet, pemberian nasehat, dan pendampingan waktu belajar online.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu terletak dari waktu orangtua pendampingan belajar anaknya. Kalau peneliti sekarang banyak orangtua yang bekerja di instansi sekolah maupun kantor yang mana waktu untuk mendampingi anak belajar online terbatas, tetapi tidak mengurangi rasa kepedulian sebagai peran orangtua untuk tetap mendampingi belajarnya meski pada sore maupun malam hari, memberikan suasana yang nyaman dengan tidak menyalakan TV, menjauhkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak belajar, orangtua menghindari sifat cuek atau abai terhadap aktivitas yang dilakukan anak saat belajar online, orangtua berinteraksi kepada guru

ketika anak menemukan kesulitan pelajaran bahkan orangtua mendiskusikan dengan guru di sekolah hasil pencapaian anak setelah belajar online, orangtua mengecek tugas evaluasi anak pada waktu pembelajaran online barulah orangtua mengevaluasi dan memberikan penjelasan materi, pemenuhan buku pendamping dan mencarikan materi tambahan di internet, orangtua sudah banyak yang bisa IT terbukti ketika anak mengumpulkan tugas online dan hasil pekerjaannya dikirim memakai HP maupun laptop pada aplikasi E-Learning.

Perbedaan pada peneliti terdahulu adalah orangtua yang perannya kurang dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan orangtua terhadap pembelajaran anaknya, kurangnya interaksi antara orangtua dan anak sehingga antusias belajar anak dalam kegiatan belajarnya tidak terkontrol dan anak menjadi bersikap sesuka hati.

Sebelum ada situasi covid-19, tidak banyak waktu orangtua dalam membimbing belajar anaknya, bahkan sampai orangtua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun saat ini situasinya berubah, orangtua menjadi lebih banyak waktu dalam mendampingi anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya. Saat ini orangtua benar-benar dituntut untuk mendampingi belajar anak dirumah. Memahami bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama, maka dari itulah orangtua akan benar-benar aktif ikut berpartisipasi mendampingi anaknya dalam pembelajaran online.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi kualitatif ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang : (a) konteks penelitian (latar belakang masalah), (b) fokus penelitian (rumusan masalah), (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) definisi operasional, (f) penelitian terdahulu, (g) sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, membahas tentang : (a) peran orang tua, (b) minat belajar anak, (c) pembelajaran online.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang : (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang : (a) setting penelitian, (b) paparan data dan temuan penelitian, (c) pembahasan.

BAB V : Penutup, membahas tentang : (a) kesimpulan, (b) saran